

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman mual muntah dan penerapan inhalasi aromaterapi jahe pada pasien kanker yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada Ny. R didapatkan pasien mengeluh sesak, tampak menggunakan otot bantu pernapasan, fase ekspirasi klien memanjang, takipnea, terdapat bunyi napas tambahan ronchi, dan tampak pernapasan cuping hidung. Pasien juga mengeluh nyeri pada payudara sebelah kanan yang menjalar ke punggung serta nyeri pada kulit kepala akibat radioterapi, skala nyeri 7, pola tidur terganggu, meringis, muntah dengan frekuensi 5-6 kali setelah radioterapi, nafsu makan kurang skor RINVR 16 (mual-muntah sedang).
2. Diagnosis keperawatan yang ditentukan, yaitu
 - a. Pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas d.d mengeluh sesak napas, menggunakan otot bantu pernapasan, fase ekspirasi memanjang, takipnea, pernapasan cuping hidung, suara napas bronkovesikuler, rhonki (+).

- b. Nyeri kronis b.d infiltrasi tumor d.d mengeluh nyeri, merasa lemah dan letih, pola tidur terganggu, ekspresi wajah meringis, perubahan kemampuan untuk melakukan aktifitas sehari-hari
 - c. Nausea b.d efek agen farmakologis d.d mual muntah 5-6 kali setelah radioterapi, kurang nafsu makan, pucat, konsistensi muntah cair dan ada ampas makanan dan berwarna putih.
3. Intervensi yang direncanakan, yaitu manajemen jalan napas, manajemen nyeri, manajemen mual dan penerapan inhalasi aromaterapi jahe.
4. Implementasi dengan penerapan inhalasi aromaterapi jahe untuk mengatasi mual muntah dilakukan selama 3 hari berturut-turut kepada Ny. R dengan kanker yang menjalani radioterapi.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa masalah pola napas tidak efektif, nyeri kronis, dan nausea teratasi sebagian, serta intervensi dilanjutkan.
6. Penerapan inhalasi aromaterapi jahe dapat mengurangi gejala mual muntah pada pasien kanker payudara, dan dapat dilakukan dengan mudah sendiri dan tidak memiliki efek samping.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus karya ilmiah ini agar dapat dijadikan referensi tindakan nonfarmakologi pada pasien dengan mual muntah pada pasien kanker payudara dengan menerapkan inhalasi aromaterapi jahe sebagai tindakan yang mandiri dan mudah dilakukan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus karya ilmiah ini agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai referensi standar operasional prosedur untuk penerapan inhalasi aromaterapi jahe pada pasien mual muntah terkhususnya pasien kanker payudara yang menjalani radioterapi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait mual muntah dengan penerapan inhalasi aromaterapi jahe dan melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam agar terlihat keefektifan penerarapan ini.

